



**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

**PANDUAN THESIS  
PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

**PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN ARTIKEL ILMIAH**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**



**PROGRAM STUDI MAGISTER FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**

**2025**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
BAGIAN I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Ruang Lingkup Penelitian Keperawatan .....	1
1.2. Tujuan Penelitian Keperawatan .....	2
1.3. Penjenjangan Penelitian Keperawatan .....	2
1.4. Payung Penelitian Fakultas Keperawatan dan Fokus area penelitian dosen di S2 .....	3
BAGIAN II PROSEDUR TATA KELOLA PENULISAN TESIS .....	5
2.1. Persyaratan Mahasiswa yang Boleh Mengajukan Usulan Penelitian Tesis .....	5
2.2. Pengusulan Topik Penelitian.....	5
2.3. Persyaratan Pembimbing Tesis .....	5
2.4. Persyaratan Penguji Tesis .....	6
2.5. Pelaksanaan Bimbingan Tesis.....	6
2.6. Ujian Sidang Usulan Penelitian.....	7
2.7. Ujian Naskah Tesis (UNT).....	9
2.8. Ujian Komprehensif Draft Akhir Tesis .....	9
2.9. Perbaikan dan Penyerahan Tesis dan Artikel Ilmiah .....	10
BAGIAN III PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN TESIS .....	12
A. Penelitian Kuantitatif .....	12
Judul .....	12
Bab I Pendahuluan .....	12
Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	13
Bab III Metode Penelitian .....	14
Daftar Pustaka.....	15
Lampiran.....	15
B. Penelitian Kualitatif .....	15
Bab I Pendahuluan.....	15
Bab II Kajian Pustaka .....	16
Bab III Metode Penelitian.....	17
Daftar Pustaka.....	18
Lampiran.....	18
BAGIAN IV PENULISAN TESIS .....	19

A. Penelitian Kuantitatif .....	19
Judul .....	19
Lembar Pengesahan .....	19
Lembar Pernyataan .....	19
Abstract/Abstrak .....	19
Prakata 19	
Daftar Isi .....	19
Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang, Daftar Singkatan, dan Daftar Lampiran.....	20
Bab I sampai Bab III isinya sama dengan yang termuat di panduan Usulan Penelitian .....	20
Bab IV Hasil dan Pembahasan.....	20
Bab V Simpulan dan Saran .....	20
Daftar Pustaka.....	20
Lampiran.....	21
Riwayat Hidup Peneliti .....	21
B. Penelitian Kualitatif .....	21
Judul .....	21
Lembar Pengesahan .....	21
Lembar Pernyataan .....	21
Abstract/Abstrak .....	21
Prakata .....	22
Daftar Isi.....	22
Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang, Daftar Singkatan, dan Daftar Lampiran.....	22
Bab I sampai Bab III isinya sama dengan yang termuat di panduan Usulan Penelitian .....	22
Bab IV Hasil dan Pembahasan.....	22
Bab V Simpulan dan Saran .....	22
Daftar Pustaka.....	23
Lampiran.....	23
Riwayat Hidup Peneliti .....	23
BAGIAN V TEKNIK PENULISAN TESIS .....	24
1. Tajuk.....	24
2. Bahan yang Digunakan .....	25
3. Pengetikan .....	25

4. Spasi (Jarak Antarbaris).....	26
5. Abstract dan Abstrak.....	26
6. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf.....	26
7. Penomoran Halaman.....	27
8. Penulisan Sitasi (Rujukan) dalam Text dan Daftar Pustaka .....	28

# BAGIAN I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Ruang Lingkup Penelitian Keperawatan

Menurut Standar Nasional Perguruan Tinggi No. 44 tahun 2015, untuk program magister diharuskan melakukan penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis.

Penelitian merupakan suatu proses pencarian (*inquiry*) atau investigasi secara cerdas dan sistematis untuk mempertegas, membenarkan, atau menyempurnakan pengetahuan yang sudah ada atau menghasilkan pengetahuan baru. Pertanyaan yang mengemuka adalah “Apa yang membedakan penelitian keperawatan dengan penelitian pada disiplin ilmu lainnya?” Dalam beberapa hal mungkin tidak ada perbedaan yang berarti dengan penelitian pada disiplin ilmu lainnya, namun pada hal-hal tertentu penelitian keperawatan memiliki keunikan tersendiri yang membedakan dengan disiplin ilmu lainnya. Penelitian keperawatan harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang relevan bagi perawat dan memiliki kontribusi terhadap pengembangan batang tubuh ilmu keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan. International Council of Nurses (2007) memberikan definisi keperawatan sebagai berikut:

*“Nursing encompasses autonomous and collaborative care of individuals of all ages, families, groups and communities, sick or well and in all settings. Nursing includes the promotion of health, prevention of illness, and the care of ill, disable and dying people. Advocacy, promotion of safe environment, research, participation in shaping health policy and in patient and health system management, and education are also key nursing roles.”*

Penelitian keperawatan perlu memfokuskan pada peningkatan pemahaman akan kebutuhan manusia terhadap kesehatan dan penggunaan intervensi terapeutik (tindakan keperawatan) untuk peningkatan kesehatan, pencegahan sakit, dan pengelolaan kondisi sakit dan/atau membantu proses meninggal secara damai dan bermakna dengan mengintegrasikan pandangan keperawatan holistik. Dengan demikian, penelitian keperawatan dapat meliputi beberapa area praktik keperawatan diantaranya asuhan keperawatan klien, administrasi dan tata kelola pelayanan keperawatan, pelayanan kesehatan, peran dan karakteristik perawat, dan pendidikan keperawatan. Dalam konteks ini, penelitian keperawatan perlu diarahkan pada menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok berikut:

1. Apa yang perlu diketahui untuk disiplin ilmu keperawatan?
2. Apa metoda penelitian yang diperlukan untuk memvalidasi, merevisi, dan menghasilkan pengetahuan keperawatan?
3. Makna apa yang bisa diambil dari penelitian-penelitian kesehatan untuk membangun praktik keperawatan berbasis fakta?
4. Apakah praktik berbasis fakta ini menghasilkan luaran sesuai yang diharapkan oleh klien, pemberi pelayanan, dan system pelayanan kesehatan?

Secara ringkas, penelitian keperawatan dapat diartikan sebagai proses yang sistematis untuk menganalisis fenomena yang penting bagi keperawatan termasuk area terkait *nursing practice*, *nursing education*, *nursing administration* dan terkait keperawatan itu sendiri (*Foundation of Nursing Research*, Nieswiodomy, 2012). Menurut Burn and Grove (2009) secara lebih sempit riset dalam keperawatan sebagai proses ilmiah terkait memvalidasi, merevisi dan menghasilkan pengetahuan baru dalam keperawatan. Pengaruh yang diharapkan tentunya adanya peningkatan kualitas pelayanan keperawatan yang dapat memenuhi harapan klien, petugas kesehatan, dan masyarakat.

## **1.2. Tujuan Penelitian Keperawatan**

Tujuan akhir dari penelitian keperawatan dapat diklasifikasikan menurut tujuan umum dari studi penelitian sebagai *basic research* atau *applied research*. *Basic research* terkait dengan menghasilkan pengetahuan baru dan pengembangan dalam keperawatan. *Applied research* terkait dengan menggunakan ilmu keperawatan untuk pemecahan masalah klinis dalam keperawatan dan masalah lain terkait masalah kesehatan dan keperawatan (*Foundation of Nursing Research*, Nieswiodomy, 2012)

## **1.3. Penjenjangan Penelitian Keperawatan**

Pengembangan praktik berbasis fakta memerlukan penelitian-penelitian yang shahih dengan berbagai pendekatan metodologi untuk memaparkan, menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol berbagai phenomena (fokus kajian/realitas) yang penting bagi keperawatan. Dengan demikian, jenjang penelitian keperawatan dapat dikategorikan menjadi jenjang pemaparan (*description*), penjelasan (*explanation*), prediksi (*prediction*), dan manipulasi (*control*).

### **1.3.1 Pemaparan**

Pemaparan atau deskripsi meliputi identifikasi dan pemahaman terhadap hakikat phenomena keperawatan dan ada kalanya hubungan-hubungan diantara phenomena tersebut. Penelitian deskriptif akan memungkinkan perawat: (1) memaparkan apa yang terjadi di tatanan praktik keperawatan, (2)

menemukan informasi baru, (3) meningkatkan pemahaman terhadap situasi keperawatan, dan (4) mengklasifikasikan informasi untuk digunakan dalam disiplin keperawatan.

### 1.3.2 Penjelasan

Penjelasan atau eksplanasi adalah mengklarifikasi hubungan-hubungan diantara fenomena dan mengidentifikasi alasan-alasan mengapa suatu peristiwa tertentu terjadi. Jenjang penelitian ini bisa dijadikan dasar untuk tingkat penelitian lebih lanjut berupa prediksi dan manipulasi atau *control*.

### 1.3.3 Prediksi

Penelitian prediksi adalah penelitian yang menghasilkan pengetahuan yang dapat memberikan informasi tentang estimasi kemungkinan suatu luaran pada suatu situasi atau variabel tertentu. Meskipun demikian, prediksi suatu luaran (*outcome*) tidak berarti mampu memanipulasi atau mengontrol luaran tersebut. Melalui penelitian prediksi ini, perawat diharapkan mampu mengantisipasi efek yang mungkin terjadi dari suatu intervensi keperawatan yang diberikan pada klien dan keluarganya.

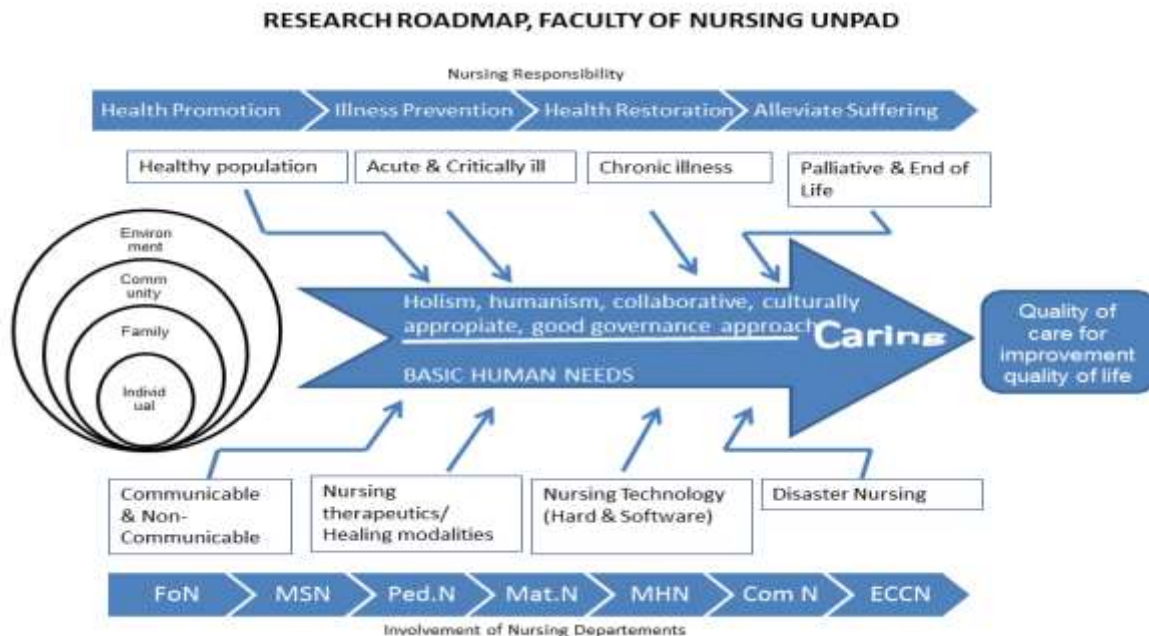
### 1.3.4 Manipulasi

Penelitian manipulasi atau kontrol adalah penelitian untuk mengontrol atau memanipulasi suatu keadaan guna menghasilkan suatu luaran yang diharapkan. Perawat dapat merancang intervensi tertentu untuk membantu klien dan keluarganya mencapai tujuan kesehatan yang diharapkan.

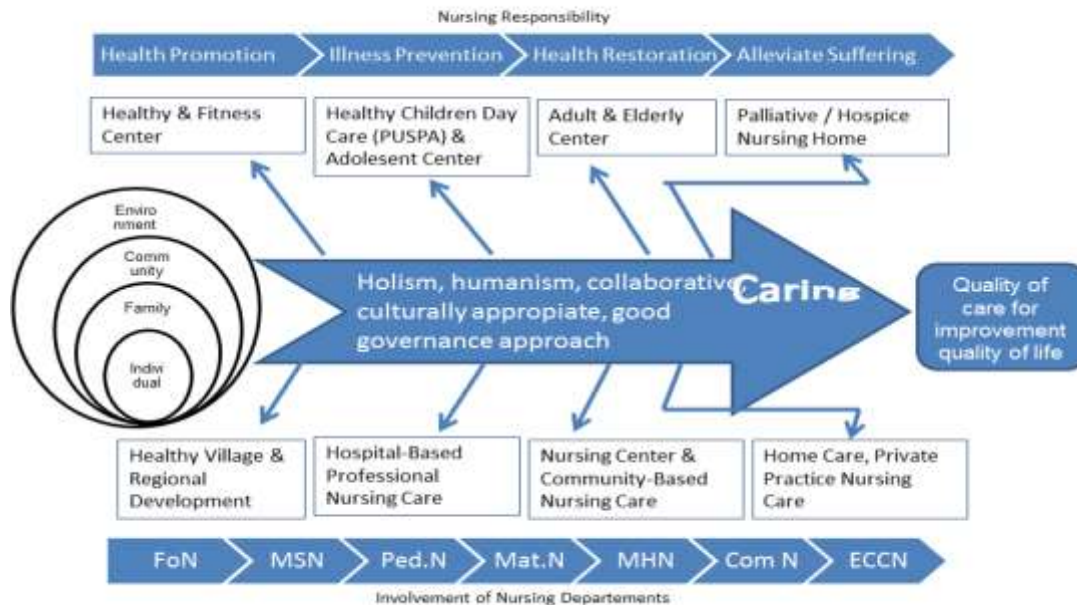
## 1.4. Payung Penelitian Fakultas Keperawatan dan Fokus area penelitian dosen di S2

### 1.4.1. Payung Penelitian Fakultas Keperawatan

Berdasarkan kesepakatan para dosen dan peneliti Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, payung penelitian Fakultas Keperawatan adalah seperti bagan berikut ini:



## ROADMAP OF COMMUNITY SERVICE, FACULTY OF NURSING UNPAD



No.	Nama dosen	Focus area penelitian
1.	Prof Hartiah Haroen	
2	Prof. Laili Rahayuwati, Dr.PH	Promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan pada ibu, anak dan remaja, <i>complementary therapy pada pasien kanker</i> , aspek budaya dalam keperawatan, HIV AIDS
3	Dr. Yanti Hermayanti	Masalah pada system reproduksi wanita, kanker pada wanita, <i>nursing education and curriculum</i>
4	Dr. Ati Surya Mediawati	Perencanaan, pendayagunaan SDM Keperawatan, pendayagunaan logistik SDM Keperawatan, <i>Budgetting in nursing. mix method</i>
5	Windy Rakhmawati	
6	Iyus Yosef	
7	Restuning Widiousih	

## BAGIAN II

### PROSEDUR TATA KELOLA PENULISAN TESIS

#### 2.1. Persyaratan Mahasiswa yang Boleh Mengajukan Usulan Penelitian Tesis

Mahasiswa magister keperawatan diwajibkan menulis tesis dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif dan memiliki kartu mahasiswa pada semester bersangkutan
- b. Mengisi KRS dan mengambil mata kuliah Seminar Usulan Riset (SUR)

#### 2.2. Pengusulan Topik Penelitian

Topik penelitian untuk tesis dapat berasal dari usulan mahasiswa sesuai dengan minatnya atau diberikan oleh Program Studi atau Bagian (Departemen) yang merupakan bagian dari proyek penelitian dosen atau Departemen. **Topik penelitian usulan harus berkaitan dengan payung penelitian Fakultas atau roadmap penelitian calon pembimbing utama.** Topik penelitian yang diusulkan masih bersifat tentatif namun diusahakan tidak mengalami perubahan mendasar dari area penelitian yang diminati. Usulan topik penelitian diajukan oleh mahasiswa dengan mengisi **Formulir PK-1** dan diserahkan ke Bagian Administrasi Pascasarjana Keperawatan paling lambat satu bulan sebelum semester dua berakhir.

#### 2.3. Persyaratan Pembimbing Tesis

Sesuai ketentuan Universitas Padjadjaran dan peraturan Senat Fakultas mengenai Panduan Tesis, Persyaratan Pembimbing Utama untuk tesis magister, yaitu:

1. Dosen tetap UNPAD yang masih aktif.
2. Kualifikasi pendidikan Doktor atau Magister dengan jabatan akademik lektor kepala
3. Kualifikasi bidang ilmu yang sebidang dan/atau serumpun dengan prodi atau ilmu yang ditempuh mahasiswa.

Persyaratan pembimbing pendamping untuk magister, yaitu:

1. Dosen tetap UNPAD yang masih aktif dan/atau dosen tidak tetap
2. Kualifikasi pendidikan Doktor dan/atau Magister dengan jabatan akademik lektor, atau dengan yang disetarakan.
3. Kualifikasi bidang ilmu yang sebidang dan/atau serumpun dengan prodi atau ilmu yang ditempuh mahasiswa.

Penetapan Tim Pembimbing dilakukan dengan surat keputusan Dekan Fakultas Keperawatan. Mahasiswa bisa mengajukan pergantian Pembimbing setelah SK pembimbing keluar, jika ada alasan yang betul-betul

kuat dan bisa diterima oleh Komite Tesis. Pengusulan pergantian pembimbing diajukan oleh mahasiswa ke Komite Tesis atau Kaprodi program studi Magister dengan mengisi **Formulir PK-2**.

Bila diperlukan dapat diangkat pembimbing lapangan, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kualifikasi pendidikan minimal Magister
2. Memiliki pengalaman di bidangnya, minimal 2 tahun

#### **2.4. Persyaratan Penguji Tesis**

##### **Persyaratan Penguji Utama:**

1. Kualifikasi pendidikan Doktor.
2. Kualifikasi bidang ilmu yang sebidang dan/atau serumpun dengan prodi atau ilmu yang ditempuh mahasiswa.

##### **Persyaratan Penguji Pendamping:**

1. Kualifikasi pendidikan Doktor dan/atau Magister dengan jabatan akademik minimal lektor kepala, atau dengan yang disetarakan.
2. Kualifikasi bidang ilmu yang sebidang dan/atau serumpun dengan prodi atau ilmu yang ditempuh mahasiswa.

#### **2.5. Pelaksanaan Bimbingan Tesis**

Berdasarkan topik tentatif yang diajukan mahasiswa, program studi dengan masukan dari kepala departemen terkait akan mengalokasikan pembimbing untuk membantu mahasiswa dalam penulisan tesis. Dalam kondisi tertentu, mahasiswa boleh mengajukan pembimbing yang diminati namun keputusan penetapannya berada dibawah wewenang ketua program studi magister keperawatan. Pembimbing sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang yaitu Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping. Tidak ada ketentuan baku tentang pembagian tugas antara pembimbing utama dan pendamping. Kedua pembimbing memiliki tanggung jawab terhadap kualitas tesis, sehingga dalam penulisan artikel namanya dicantumkan pada urutan kedua setelah peneliti utama yaitu mahasiswa. Setelah penetapan pembimbing oleh ketua program studi, mahasiswa dapat melakukan bimbingan penulisan tesis dengan pembimbing. Ketentuan mengenai jadwal dan teknis bimbingan diserahkan sepenuhnya kepada pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan sesuai ketentuan di Universitas Padjadjaran. Pelaksanaan bimbingan tesis dimulai pada semester I, sekaligus penentuan pembimbing tesis yang ditetapkan. Penggantian penguji tesis dilakukan apabila penguji berhalangan dan pengganti penguji akan menguji sampai akhir. Proses

bimbingan harus dicatat di dalam *logbook* sebagai suatu bukti proses bimbingan. Ketua pembimbing menyampaikan kemajuan study mahasiswa kepada kaprodi pada setiap akhir semester.

## 2.6. Seminar Usulan Riset

Setelah usulan/proposal penelitian dinyatakan siap oleh tim pembimbing, mahasiswa diharuskan melakukan Seminar Usulan Riset (SUR) tim Penguji Tesis. Ketua Tim Penguji Tesis adalah ketua Tim pembimbing sesuai dengan persyaratan, dan apabila ketua pembimbing berhalangan, dapat digantikan oleh pimpinan Fakultas/Pengelola Prodi Magister Keperawatan, Mahasiswa yang sudah siap mengikuti SUR, diwajibkan mengisi **Formulir PK-3** yang ditandatangani oleh mahasiswa dan tim pembimbing, dan diserahkan ke bagian administrasi disertai satu draft proposal yang akan diujikan. Dalam waktu selambat-lambatnya **dua minggu** setelah pengajuan, mahasiswa akan mendapat pemberitahuan tentang Tim Penguji SUR, dan mahasiswa diwajibkan memberikan *soft copy* proposal kepada para penguji, kecuali penguji tertentu yang memang meminta draft proposal dalam bentuk *hard copy* dan menyerahkannya ke penguji **selambat-lambatnya dua minggu** sebelum tanggal SUR dilaksanakan.

Proses SUR akan dilaksanakan sekitar 1,5 sampai 2 jam yang meliputi presentasi dan tanya jawab. Pada SUR, tim penguji akan menentukan apakah proposal layak diteruskan untuk penelitian tanpa/sedikit perbaikan, diteruskan dengan perbaikan, atau ditolak dan diharuskan ujian ulang. Proses ujian dan rentang waktu untuk ujian ulang akan ditetapkan oleh tim Penguji SUR saat keputusan hasil ujian disampaikan. Mahasiswa yang dinyatakan lulus, diwajibkan menyerahkan proposal yang sudah diperbaiki sesuai saran tim penguji paling lambat **satu bulan** setelah ujian dilaksanakan. Keterlambatan penyerahan draft perbaikan, akan menyebabkan hasil ujian dianulir dan mahasiswa diharuskan ujian ulang. Setelah menyerahkan proposal hasil perbaikan, mahasiswa diperbolehkan ke tahap berikutnya untuk pengumpulan data dan penulisan tesis lengkap. **Ketentuan SUR:**

- SUR dilaksanakan paling lambat pada akhir Semester III (Ketiga).
- Mahasiswa yang tidak atau belum melaksanakan SUR pada akhir Semester III (Ketiga) sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dianggap mengundurkan diri.
- Tim Pembahas SUR terdiri dari 2 (dua) orang Tim Pembimbing, 3 (tiga) orang Tim Penguji, dan dipimpin 1 (satu) orang Pimpinan SUR.
- Naskah usulan riset diserahkan pada Pimpinan SUR, Tim Pembimbing dan Tim Penguji paling lambat 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan SUR.
- SUR dilaksanakan secara panel serta dihadiri paling sedikit 3 (tiga) orang pembahas, yang terdiri dari 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Penguji dan ditambah 1 (satu) orang Pimpinan SUR.

- Ketua Prodi Magister atau Ketua Pembimbing bertindak sebagai Pimpinan SUR sebagaimana dimaksud pada ayat (5) berdasarkan penetapan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana atas nama Rektor.
- Pimpinan SUR sebagaimana dimaksudkan pada ayat (6) tidak dengan otomatis bertindak sebagai pembahasan, kecuali sesuai dengan bidang ilmu Mahasiswa yang diuji sebagai Ketua Tim Pembimbing.
- SUR dilakukan secara terbuka dan dapat dihadiri oleh Mahasiswa dan Dosen
- Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus SUR, diberi kesempatan untuk mengulang SUR 1 (satu) kali, yang dilaksanakan paling lama 3 (tiga) bulan sesudah SUR yang pertama.
- Dalam hal setelah mengulang SUR sebagaimana dimaksud pada ayat (9) dan Mahasiswa dinyatakan tidak lulus SUR untuk kedua kalinya, Mahasiswa memperoleh sanksi pemutusan studi.
- Pembahas bertugas untuk mengevaluasi isi usulan riset pada SUR, mengajukan pertanyaan, dan mengevaluasi jawaban yang diberikan Mahasiswa, serta memberikan saran untuk perbaikan usulan riset.
- Penilaian pada SUR diberikan dalam bentuk skor mentah (raw score) dengan kisaran 0-100
- Pembahasan pada SUR mengevaluasi pertanggungjawaban Mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mengklarifikasi terhadap materi/substansi usulan riset itu dengan bobot Penilaian, meliputi:
  - a. Signifikansi Latar Belakang Riset dan/atau Fokus Riset, dan Rumusan Masalah, bobot 15% (lima belas persen);
  - b. Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka, bobot 25% (dua puluh lima persen);
  - c. Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran atau Kerangka Riset dan Proposisi Riset/Hipotesis, bobot 10% (sepuluh persen);
  - d. Kesesuaian Metode Riset, bobot 10% (sepuluh persen);
  - e. Kemampuan penulisan ilmiah, bobot 20% (dua puluh persen); dan
  - f. Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 20% (dua puluh persen).
- Pada akhir SUR, pembahas/penelaah memberikan penilaian, meliputi:
  - a. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $\geq 68$ ;
  - b. Mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $< 68$ ; atau
- Skor dari pembahasan dijumlahkan dengan persentase Tim Pembimbing 60% (enam puluh persen) dan Tim Penguji 40% (empat puluh persen) sebagai Nilai Akhir, tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam hutuf mutu

## 2.7. SEMINAR KEMAJUAN RISET (SKR)

Seminar Kemajuan Riset (SKR) merupakan tahap perantara sebelum ujian akhir Magister. Seminar Kemajuan Riset bisa diusulkan oleh mahasiswa untuk mendapatkan masukan (input) dari tim penguji, agar penulisan draft akhir tesis betul-betul siap untuk diujikan. Untuk proses administrasi, mahasiswa diharuskan mengajukan permohonan ke sekretariat prodi magister keperawatan dengan mengisi **Formulir PK-4**. Mahasiswa **wajib** menyertakan draft tesis yang memuat hasil penelitian. **Ketentuan SKR:**

- SKR dilaksanakan secara panel dipimpin oleh ketua SKR yang dihadiri pembimbing dan 3 (tiga) Dosen lain sebagai penguji.
- Pada akhir SKR, tm pembimbing dan tim penguji memberikan skor Penilaian dengan rentang 0-100 yang akan dikonverikan ke huruf mutu.
- Dalam hal skor yang diperoleh di bawah 68, Mahasiswa Program Magister berbasis harus mengulang SKR.

## 2.8. Ujian Akhir Magister

Mahasiswa yang telah menyelesaikan penulisan tesis dan dinyatakan siap oleh Tim Pembimbing untuk mengikuti Ujian Akhir Magister dapat mengajukan untuk melaksanakan SAM ke Ketua Program Studi. . Pengajuan SAM tersebut dengan mengisi **Formulir PK-5** disertai sebuah draft akhir tesis yang siap diujikan. Ketua Program Studi mengeluarkan nominasi nama-nama Tim Penguji Tesis dan jadwal ujian dalam waktu selambat-lambatnya 2 minggu dari tanggal pengajuan ujian diterima. **Ketentuan SAM:**

- telah lulus perangkat mata kuliah dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 (tiga koma nol nol)
- telah melaksanakan SUR dan dinyatakan lulus;
- naskah Tesis telah disetujui oleh Tim Pembimbing;
- menyerahkan surat keterangan bukti artikel ilmiah yang diterima yang ditulis selama mengikuti Program Magister pada journal Nasional Terindeks SINTA 3 beserta bukti korepondensi dengan jurnal.
- Pelaksanaan Penilaian Tesis pada saat SAM:
  - a. Sebelum SAM, Tim pembimbing dapat mengevaluasi materi/substansi naskah yang diajukan melalui SKR;
  - b. Pimpinan SAM merupakan Ketua Prodi Magister atau Ketua Pembimbing;
  - c. Tim Pembahasan SAM paling banyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 3 (tiga) orang Tim Penguji;

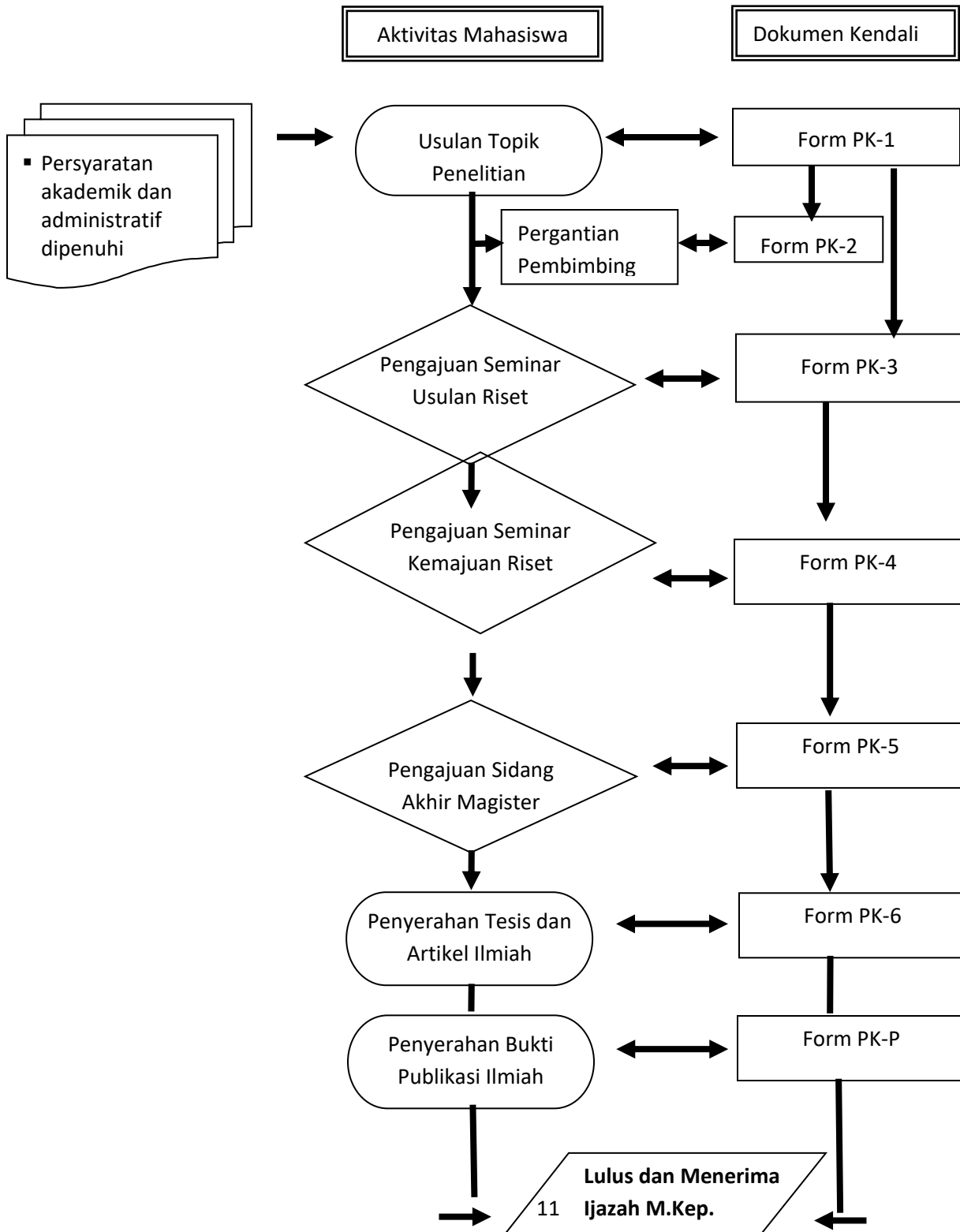
- d. Mahasiswa mengikuti SAM pada waktu yang telah ditetapkan, dan naskah Tesis harus sudah dijilid tipis (*soft cover*) berwarna kuning, dan diserahkan pada Program Studi. Dan menyerahkan soft kopi tesis kepada tim pembimbing dan penguji, kecuali tim pembimbing atau penguji meminta dalam bentuk hard kopi selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan SAM; dan
- SAM dilaksanakan secara panel serta dihadiri paling sedikit 3 (tiga) orang pembahas, yang terdiri dari 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Penguji dan ditambah 1 (satu) orang Pimpinan SAM.
  - Tim Penguji pada waktu SAM yang ditetapkan harus sama dengan Tim Penguji pada waktu SUR.
  - Dalam SAM, pembahas mengevaluasi isi naskah Tesis dengan bobot Penilaian:
    - a. signifikansi Latar Belakang Riset dan/ Fokus Riset, dan Rumusan Masalah, bobot 10% (sepuluh persen)
    - b. relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka, bobot 20% (dua Puluh persen);
    - c. ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran atau Kerangka Riset dan Proposisi Riset/Hipotesis, bobot 10% (sepuluh persen);
    - d. kesesuaian Metode Riset, bobot 10% (sepuluh persen);
    - e. ketajaman analisis dan keutuhan pemikiran, bobot 20% (dua Puluh Persen)
    - f. kemampuan dan mutu peyimpulan, serta saran-saran yang diajukan, bobot 10% (sepuluh persen);
    - g. kemampuan penulisan ilmiah, bobot 10% (sepuluh persen); dan
    - h. kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 10% (sepuluh persen).
  - Nilai akhir pada SAM diberikan dalam bentuk skor mentah dengan kisaran 0-100.
  - Pada akhir SAM, pembahasan memberikan Penilaian sebagai berikut:
    - a. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $\geq 68$ ; atau
    - b. Mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $< 68$ .
  - Skor dari pembahas dijumlahkan dengan persentase Tim Pembimbing 60% (enam puluh persen) dan Tim Penguji 40% (empat puluh persen) sebagai NA, tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam huruf mutu.
  - Mahasiswa dinyatakan tidak lulus SAM, diberikan kesempatan untuk mengulang SAM 1 (satu) kali dalam kurun waktu yang disepakati, dengan memperhitungkan batas waktu studi.

## 2.9. Perbaikan dan Penyerahan Tesis dan Artikel Ilmiah

Setelah menempuh ujian tesis dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji, mahasiswa **diwajibkan** menyerahkan Tesis yang sudah diperbaiki dan ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing dan Penguji ke

sekretariat Prodi magister Keperawatan Unpad paling lambat **dua minggu setelah pelaksanaan Ujian Tesis**. Penyerahan tesis dilakukan dengan mengisi **Formulir PK-6** yang sudah diisi lengkap disertai enam *exemplar* tesis, artikel ilmiah serta CD berisikan *soft copy* tesis dan artikel ilmiah

### DIAGRAM ALUR PENULISAN TESIS



## BAGIAN III

### PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN TESIS

#### A. Penelitian Kuantitatif

##### Judul

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan atau mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti. Judul atau tema penelitian diutamakan mengacu pada *road map* penelitian di Fakultas Keperawatan.

##### Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

##### 1.1. Latar Belakang Penelitian

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- Mendiskusikan gap serta kebaruan dalam penelitian (populasi, model intervensi, variable yang diteliti, lokasi dan metode penelitian)
- Menentukan *scope* dan batasan dari penelitian yang akan dilakukan
- Menyatakan tentang pentingnya penelitian tersebut dilakukan
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti untuk menunjukkan gap yang akan diisi.

##### 1.2. Identifikasi Masalah atau Rumusan Masalah

Pada tahap melakukan identifikasi masalah penelitian (*research problem*) disertai dengan penjelasan atau kajian teori yang mengacu pada permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya setelah melakukan identifikasi masalah maka dilanjutkan dengan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*) atau pertanyaan penelitian (*research question*).

##### 1.3. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan terdiri dari tujuan umum (*aims*) dan tujuan khusus (*objectives*) dari penelitian.
- Dalam penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur

perbedaan, hubungan, asosiasi/ kausalitas antar variabel (tiga atau lebih) yang menjadi perhatian dalam studi.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian**

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan keperawatan atau kesehatan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti atau bagi penelitian selanjutnya.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini bagi praktik keperawatan maupun pendidikan keperawatan.

## **Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

Bab ini menyajikan tentang Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

### **2.1. Kajian Pustaka**

- Kajian pustaka merupakan analisis kritis atau sintesis atau evaluasi terhadap referensi atau artikel terkait (penelitian sebelumnya).
- Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian.
- Dalam bagian ini dilakukan kajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
- Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.
- Mengidentifikasi hubungan dan pola dari hasil penelitian yg ada (sudah dilakukan)
- Menentukan apa saja yg sudah ditulis tentang topik yg akan diteliti dan mengidentifikasi gap

### **2.2. Kerangka Pemikiran**

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

### **2.3. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan tentang perbedaan, hubungan, asosiasi/ kausalitas antar variabel (tiga atau lebih). Pada penelitian kuantitatif, hipotesis penelitian lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri.

## **Bab III Metode Penelitian**

### **3.1. Rancangan (*Design*) Penelitian**

Menguraikan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian.

### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian,**

Menjelaskan populasi dan sampel dalam penelitian, menentukan ukuran sampel serta cara pengambilan sampel.

### **3.3. *Setting*/Lokasi dan Waktu Penelitian**

Menjelaskan waktu dan setting/tempat/lokasi dimana penelitian tersebut dilakukan.

### **3.4. Definisi konseptual dan operasional**

Memberikan batasan yang jelas, singkat dan lugas, tentang konsep atau variabel yang diteliti baik secara konseptual (berdasarkan teori atau kepustakaan yang sudah ada) maupun secara operasional (batasan yang diberikan oleh peneliti).

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menguraikan alat ukur untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berikut penjelasan bagaimana instrumen tersebut dikembangkan. Instrumen yang akan digunakan harus valid dan reliabel. Instrumen penelitian juga meliputi instrumentasi yang akan digunakan dalam uji program atau intervensi.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menguraikan cara pengumpulan data secara rinci termasuk langkah-langkah atau tahapannya, cara mendapatkan akses ke subyek penelitian, subyek yang terlibat dalam pengumpulan data, dan penggunaan protokol tertentu dalam pengumpulan data.

### **3.7. Analisis Data**

Menjelaskan cara pengolahan dan analisis data setelah data dikumpulkan termasuk uji statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Jika menggunakan perangkat lunak (*soft-ware*) tertentu dalam pengolahan data, jelaskan juga aspek legalitasnya untuk penggunaan software tersebut.

### **3.8. Pertimbangan Etika Penelitian**

Menguraikan langkah-langkah peneliti dalam mengatasi isu-isu terkait dengan etika penelitian seperti persetujuan Komite Etik Penelitian dengan memerhatikan prinsip-prinsip etika penelitian dan disesuaikan dengan subyek penelitian.

## **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka menggunakan APA *style* edisi ke enam. Daftar pustaka merupakan daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini. Daftar rujukan kepustakaan dianjurkan yang terkini (kurang dari sepuluh tahun terakhir), dan disarankan lebih banyak merujuk ke jurnal ilmiah daripada buku teks.

## **Lampiran**

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/ kuesioner, pedoman wawancara, proptokol, dan peta lokasi.

## **B. Penelitian Kualitatif**

### **Judul**

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti). Pada penelitian kualitatif judul usulan penelitian bisa bersifat tentative dan dimungkinkan berubah setelah hasil penelitian bersifat solid, sehingga judul bisa merefleksikan hasil akhir temuan penelitian.

## **Bab I Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

- Menguraikan fenomena yang secara umum menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian termasuk signifikasi penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari data empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- Menjelaskan tentang konteks penelitian yang akan dilakukan
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan
- Mengemukakan alasan pemilihan pendekatan memahami fenomena penelitian dengan metode kualitatif

### **1.2. Pernyataan Masalah dan atau Pertanyaan Penelitian**

- Merupakan pernyataan masalah yang menunjukkan bahwa penelitian mengarah untuk memahami suatu fenomena tertentu yang berisi : mengapa tertarik pada penelitian tersebut, mengapa penting

dilakukan penelitian, apakah signifikansinya.

- Pernyataan masalah dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang menjadi acuan dalam proses penelitian.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

- Mengemukakan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
- Tujuan bisa terdiri dari tujuan umum (*purposes*) dan atau tujuan umum plus tujuan khusus (*objectives*) dari penelitian.

### **1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian**

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti atau bagi penelitian selanjutnya.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian ini bagi praktik keperawatan maupun pendidikan keperawatan.

### **1.5. Pengertian Istilah atau Konsep**

Memberikan batasan yang jelas, singkat, dan lugas tentang istilah atau konsep yang diteliti baik secara konseptual (berdasarkan teori atau kepustakaan yang sudah ada) maupun secara operasional (batasan yang diberikan oleh peneliti).

## **Bab II Kajian Pustaka**

### **2.1. Kajian Pustaka**

- Kajian pustaka merupakan analisis kritis atau sintesis atau evaluasi terhadap referensi atau artikel terkait (penelitian sebelumnya).
- Kajian literatur (*literature review*) masih bersifat general dan kontekstual terkait fenomena penelitian dengan studi/penelitian yang akan dilakukan. Kajian ini menjadi acuan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
- Kajian literature membahas hasil atau studi yang relevan dengan fenomena yang diteliti, serta menunjukkan keterkaitan dengan penelitian yang diusulkan (bisa disusun berdasarkan tema atau topik penelitian).
- *Literatur review* tersebut harus mampu memberikan kontribusi terhadap pemahaman pembaca tentang topik penelitian.

## **Bab III Metode Penelitian**

### **3.1. Rancangan (Design) Penelitian**

Menguraikan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian dan alasan memilih rancangan tersebut. Peneliti perlu menguraikan aspek filosofis dari pendekatan/metodologi yang digunakan.

### **3.2. Setting dan Konteks Penelitian**

Menjelaskan setting dan konteks penelitian yaitu tempat, kondisi, situasi, nilai-nilai sosial budaya, keyakinan, serta lingkungan dari partisipan atau masyarakat dimana partisipan hidup dan tinggal di wilayah yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan.

### **3.3. Partisipan**

Menjelaskan partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian, berikut kriterianya dan bagaimana mendapatkan akses ke partisipan tersebut. Penelitian kualitatif tidak memiliki aturan baku tentang jumlah partisipan yang akan dilibatkan, namun peneliti harus punya alasan logis atau landasan teoritis tentang berapa jumlah partisipan yang tepat untuk dilibatkan dalam penelitian. Pada jenis rancangan kualitatif tertentu, partisipan bisa terdiri dari partisipan kunci dan partisipan umum.

### **3.4. Instrumen Penelitian**

Menguraikan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen dalam penelitian kualitatif meliputi peneliti sendiri sebagai instrument utama, alat-alat bantu dalam pengumpulan data seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, tape recorder, kamera, dsb. Mengingat peneliti sebagai instrument utama, peneliti perlu mengungkapkan kredibilitas dirinya dalam melakukan penelitian tersebut.

### **3.5. Prosedur dan Cara Pengumpulan Data**

- Prosedur pengumpulan data meliputi langkah-langkah atau tahapan dalam pengumpulan data dari persiapan usulan penelitian, pengurusan etik, perijinan, mendapatkan akses terhadap partisipan, pengumpulan data di lapangan, dan penyimpanan data.
- Cara pengumpulan data meliputi: interview (*indepth interview* atau *structure interview*, *unstructure interview*), observasi (partisipatif dan non partisipatif), *Focus Group Discussion*, dan cara-cara lainnya.
- Persiapan alat bantu pengumpulan data seperti: tape recorder, pedoman observasi, kamera, pulpen, dan kertas.

### **3.6. Analisis Data**

- Menguraikan cara pengolahan data dari berbagai sumber dan bentuk data kedalam bentuk tulisan

yang bisa dianalisis.

- Peneliti perlu menguraikan cara analisa data yang sesuai dengan pendekatan/metodologi yang digunakan.

### **3.7. Rigor dan Trustworthiness**

- *Rigor* dan *Trustworthiness* perlu diuraikan secara rinci baik secara teoritis berdasarkan pendekatan/metodologi yang digunakan.
- Untuk mencapai *Rigor* dan *Trustworthiness* harus dijelaskan bagaimana cara mencapainya.

### **3.8. Pertimbangan Etika Penelitian**

- Menguraikan isu etik terkait penelitian yang akan dilakukan.
- Menguraikan langkah-langkah peneliti dalam mengatasi isu terkait dengan etika penelitian
- Mendapatkan persetujuan Komite Etik Penelitian, melakukan informed consent, dan menjaga kerahasiaan (*confidentiality*) informan, penyimpanan data, dibahas juga mengenai sifat keterlibatan sukarela (*volunteraly*), dan prinsip-prinsip melakukan kebaikan dan tidak merugikan (*beneficience dan nonmaleficience*), dan keadilan yang berlaku untuk seluruh informan .

### **Daftar Pustaka**

- Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks disusun dalam format APA 6 *style*.
- Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini. Daftar rujukan kepustakaan yang terkini (kurang dari sepuluh tahun terakhir), merujuk ke jurnal ilmiah minimal 20 artikel dan menggunakan buku teks terkini.

### **Lampiran**

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/ kuesioner, pedoman wawancara, proptokol, dan peta lokasi.

## **BAGIAN IV**

### **PENULISAN TESIS**

#### **A. Penelitian Kuantitatif**

##### **Judul**

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

##### **Lembar Pengesahan**

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing atau Promotor yang menyatakan bahwa tesis layak diujikan.

##### **Lembar Pernyataan**

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Tesis yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun).
- Tesis adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor.
- Dalam tesis tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
- Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

##### **Abstract/Abstrak**

Mencerminkan seluruh isi tesis dengan mengungkapkan inti sari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

##### **Prakata**

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis/disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis/disertasi.

##### **Daftar Isi**

Susunan isi tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis. Yang masuk 'Daftar Isi'

hanya tajuk-tajuk sesudah ‘Daftar Isi’.

## **Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang, Daftar Singkatan, dan Daftar Lampiran**

### **Bab I sampai Bab III isinya sama dengan yang termuat di panduan Usulan Penelitian**

#### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Dalam praktiknya, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam sub-bab/bab terpisah atau setiap sub-bab/bab dapat sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan topik/pokok persoalan sub-bab/bab.

#### **Bab V Simpulan dan Saran**

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis/disertasi berupa simpulan dan saran.

##### **5.1. Simpulan**

Pada sub-bab ini perlihatkan pada pembaca mengapa penelitian anda ini penting. Simpulan menjawab tujuan, hasil analisis dan pembahasan, dengan menunjukkan signifikansi penelitian yang dilakukan. Simpulan dipaparkan secara naratif (kualitatif) dengan interpetasinya. Tunjukkan kepada pembaca bahwa hasil penelitian anda bermakna dan berguna. Jangan hanya mengulang hal-hal yang sudah ditulis di Bab I sampai IV. Tunjukkan pada pembaca apa *point* penting yang dapat diambil (disimpulkan). Berikan pembaca sesuatu untuk dipikirkan misalnya tentang aplikasi hasil penelitian anda dilahan praktek. Jika pada latar belakang alur pemikiran anda dari umum ke khusus, pada kesimpulan alur pemikiran adalah dari spesifik ke umum. Berpikirlah secara global .

##### **5.2. Saran**

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait

#### **Daftar Pustaka**

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini. Daftar rujukan kepustakaan dianjurkan yang terkini

(kurang dari sepuluh tahun terakhir), dan disarankan lebih banyak merujuk ke jurnal ilmiah daripada buku teks.

### **Lampiran**

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/ kuesioner, pedoman wawancara, proptokol, dan peta lokasi.

### **Riwayat Hidup Peneliti**

Berisi riwayat hidup peneliti/mahasiswa meliputi biodata, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, alamat tinggal dan tempat bekerja berikut email dan nomor telephone.

## **B. Penelitian Kualitatif**

### **Judul**

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

### **Lembar Pengesahan**

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing atau Promotor yang menyatakan bahwa tesis/disertasi layak diujikan.

### **Lembar Pernyataan**

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Tesis/disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun).
- Tesis/disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor.
- Dalam tesis/disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
- Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

### **Abstract/Abstrak**

Mencerminkan seluruh isi tesis/disertasi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari

300 kata.

### **Prakata**

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis/disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis/disertasi.

### **Daftar Isi**

Susunan isi tesis esuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis. Yang masuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

### **Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang, Daftar Singkatan, dan Daftar Lampiran**

### **Bab I sampai Bab III isinya sama dengan yang termuat di panduan Usulan Penelitian**

### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Dalam praktiknya, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam sub-bab/bab terpisah atau setiap sub-bab/bab dapat sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan topik/pokok persoalan sub-bab/bab.

### **Bab V Simpulan dan Saran**

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis/disertasi berupa simpulan dan saran.

#### **5.1. Simpulan**

Pada sub-bab ini perlihatkan pada pembaca mengapa penelitian anda ini penting . Tunjukkan kepada mereka bahwa hasil penelitian anda bermakna dan berguna. Jangan hanya mengulang hal-hal yang sudah ditulis di Bab I sampai IV. Tunjukkan pada pembaca apa *point* penting yang dapat diambil (disimpulkan). Berikan pembaca sesuatu untuk dipikirkan misalnya tentang aplikasi hasil penelitian anda dilahan praktek. Jika pada latar belakang alur pemikiran anda dari umum ke khusus , pada kesimpulan alur pemikiran adalah dari spesifik ke umum . Berpikirlah secara global .

#### **5.2. Saran**

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan

ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

### **Daftar Pustaka**

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini. Daftar rujukan kepustakaan dianjurkan yang terkini (kurang dari sepuluh tahun terakhir), dan disarankan lebih banyak merujuk ke jurnal ilmiah daripada buku teks.

### **Lampiran**

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/ kuesioner, pedoman wawancara, proptokol, dan peta lokasi.

### **Riwayat Hidup Peneliti**

Berisi riwayat hidup peneliti/mahasiswa meliputi biodata, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, alamat tinggal dan tempat bekerja berikut email dan nomor telephone.

**BAGIAN V**  
**TEKNIK PENULISAN TESIS**

**1. Tajuk**

- 1) Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.
- 2) Yang dimaksud tajuk, adalah:

**A. Penelitian Kuantitatif:**

PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRACT / ABSTRAK

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**B. Penelitian Kualitatif:**

PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRACT / ABSTRAK

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMBANG  
DAFTAR SINGKATAN  
DAFTAR LAMPIRAN  
BAB I PENDAHULUAN  
BAB II KAJIAN PUSTAKA  
BAB III METODE PENELITIAN  
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  
BAB V SIMPULAN DAN SARAN  
DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

## **2. Bahan yang Digunakan**

- 1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X29,7cm)
- 2) Sampul (kulit luar) berupa soft cover (Tipis, bukan hard cover) dari bahan karton buffalo atau linen hitam untuk tesis dan warna kuning tua untuk disertasi.
- 3) Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas doorslag warna kuning muda atau hijau muda.

## **3. Pengetikan**

- 1) Pengetikan naskah tesis/disertasi dilakukan dengan komputer, pengaturan lay-out sebagai berikut:
  - Pias (marjin) atas : 3 cm dari tepi kertas
  - Pias (marjin) bawah : 3 cm dari tepi kertas
  - Pias (marjin) kiri : 4 cm dari tepi kertas
  - Pias (marjin) kanan : 2,5 cm dari tepi kertas
- 2) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik
- 3) Jenis huruf yang digunakan adalah Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut:
  - ukuran font .12 untuk isi naskah
  - ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta .14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris
  - ukuran font .12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
  - ukuran font .14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul
  - ukuran font .10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul

#### 4. Spasi (Jarak Antarbaris)

- 1) Jarak antar baris adalah dua spasi
- 2) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi
- 3) Jarak antara tajuk bab (Judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi
- 4) Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi
- 5) Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan
- 6) Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi
- 7) Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi
- 8) Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari pias (margin) kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah dua spasi
- 9) Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru

#### 5. Abstract dan Abstrak

- 1) Pengetikan Abstract
  - Jarak pengetikan abstract adalah satu spasi
  - Jarak antara judul *ABSTRACT* dengan teks pertama abstract adalah empat spasi
  - Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi
  - Judul *ABSTRACT* dan seluruh teks abstract diketik dengan huruf miring
- 2) Pengetikan Abstrak
  - Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 di atas, akan tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
  - Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi

#### 6. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf

- 1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya BAB I)
- 2) Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst)
- 3) Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst)
- 4) Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst.

## 7. Penomoran Halaman

### 1) Halaman Bagian Awal

- Penomoran pada bagian awal tesis / disertasi, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)
- Halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor tidak diberi nomor urutan halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)
- Halaman *Abstrac*/Abstrak sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor urutan halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor (halaman iii, iv, dst.)
- Nomor halaman diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks

### 2) Halaman Bagian Inti

- Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2 dst.) dan diletakkan pada pias (marjin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks
- Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks
- Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Dan (1), (2) dst.

### 3) Halaman Bagian Akhir

- Penomoran pada bagian akhir tesis, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (marjin) kanan teks
- Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan

jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks

- Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti tesis

## 8. Penulisan Sitasi (Rujukan) dalam Text dan Daftar Pustaka

Ada beberapa format/gaya penulisan yang dipakai dalam penulisan ilmiah, biasanya tergantung pada format yang paling banyak dipakai oleh jurnal ilmiah disiplin ilmu/profesi terkait. Dalam Disiplin Keperawatan, jurnal-jurnal ilmiah keperawatan umumnya menggunakan cara APA (American Psychological Association) dengan menggunakan system “Author-date format”. Sampai saat ini, APA telah mengeluarkan buku panduan penulisan edisi 6. Berikut ini diuraikan ringkasan singkat dari buku APA edisi 6 sebagai berikut:

### A. Sitasi (rujukan) dalam teks

#### Prinsip umum:

- Tulis nama akhir dari pengarang yang dijadikan rujukan diikuti dengan tahun publikasi
- Jika lebih dari satu pengarang, antar nama dipisahkan dengan koma kecuali dua nama terakhir dipisahkan dengan “dan” untuk diluar kurung, dan tanda “&” untuk didalam kurung
- Bila mengutip lebih dari satu kali sumber yang sama dalam satu paragraph, tulis nama dan tahun pada awal kutipan di teks dan selanjutnya cukup menuliskan namanya saja di paragraph tersebut

#### Contoh – contoh:

- Satu pengarang  
.....(Conger, 2008). , ATAU....menurut Conger (2008) dikemukakan bahwa.....
- Dua pengarang  
.....(Komara & Jumhana, 2010). ATAU.....Komara dan Jumhana (2010) mengemukakan.....
- Tiga sampai lima pengarang  
Tulis ketiga nama pengarang pada bagian awal teks, kemudian untuk selanjutnya hanya nama orang pertama diikuti ‘dkk.’ (untuk pengarang orang Indonesia) atau ‘et al.’ (non-Indonesia)  
Misalnya, ....(Brown, Smith, & John, 1990). ATAU, Brown, Smith, and John (1990).....  
Selanjutnya: ...(Brown et al., 1990). ATAU, Brown et al. (1990).....
- Enam pengarang atau lebih  
Tulis hanya nama belakang pengarang pertama diikuti dengan et al dan tahun publikasi  
.....(Polit et al., 3005). ATAU Polit et al. (2005).....
- Berbeda pengarang namun sama nama belakangnya  
Tambahkan initial (huruf depan) nama depan/tengah sebelum nama belakang secara lengkap

- Contoh: P.R. Smith (1998), untuk membedakan dengan S. Smith (1990)  
(John & S.A. Brown, 1995), untuk membedakan dengan (W.O. Brown & Smith, 1978)
- Beberapa karya (tahunnya berbeda) oleh pengarang yang sama  
....(Leininger, 1999, 2001). ATAU, Leininger (1999, 2001) menjelaskan.....
  - Beberapa karya (tahunnya sama) oleh pengarang yang sama  
....(Leininger, 1999a, 1999b). ATAU, Leininger (1999a, 1999b) menjelaskan....
  - Jika pengarang menamakan dirinya sebagai “Anonymous” (tidak mau disebut nama realnya)  
Tulis Anonymous sebagai namanya, contoh: .....(Anonymous, 2007)
  - Pengarang yang tidak diketahui  
Tulis beberapa kata dari judul tulisan, jika tulisan dari artikel di website atau sebuah bab buku, gunakan tanda petik (“...”), jika judul tulisan dari jurnal berkala, brosur, atau laporan, ditulis miring  
Contoh: ...kejadian luar biasa dalam dunia kesehatan (“Dunia menuju satu”, 1996).
  - Badan/Lembaga/Institusi/Organisasi  
Jika organisasi dikenal nama singkatannya, kutip secara lengkap nama organisasi tersebut sebagai berikut:  
..... (Kementrian Kesehatan [Kemkes], 2009). Selanjutnya, .....(Kemkes, 2009)  
Jika singkatannya tidak dikenal luas, tulis secara lengkap setiap saat mengutip referensi tersebut
  - Beberapa sumber/referensi  
Tulis rujukan dalam urutan alphabetic dan pisahkan dengan tanda titik koma (;)  
.....(Burst, 1995; Tunner & Hooch, 1982; Zane, 1978).
  - Mengutip bagian tertentu dari suatu sumber  
Untuk kutipan langsung seperti definisi, kalimat/paragraph lengkap dari suatu sumber, harus dicantumkan nomor halaman  
Sebagaimana seorang penulis menuliskan “hari-hari yang gelap masih berlanjut” (Weston, 1988, h.45), ATAU, Weston (1988) berkesimpulan bahwa “hari-hari yang gelap masih berlanjut” (h.45).
  - *Kutipan dari sumber elektronik*  
Bila nomor halaman tidak tersedia, gunakan nomor paragraph  
.....(Sturt, 2001, para.2). ATAU, (Sturt, 2001, ¶ 2), tanda ¶ = paragraph
  - *Komunikasi personal: email, dll*  
Tulis dalam teks tapi tidak disertakan dalam Daftar Pustaka  
....(R. Smith, komunikasi personal, 28 Januari, 2009), ATAU, R. Smith (komunikasi personal, 28 Januari, 2009).....
  - *Kutipan yang dikutip oleh suatu sumber (kutipan sekunder)*  
Misalnya, dalam tulisan Ward and Decan (1999) ada rujukan Farrow (1985) yang ingin anda jadikan

rujukan. Dalam teks bisa ditulis:

.....(Farrow, 1985 sebagaimana dikutip dalam Ward & Decan, 1999).

Sedangkan dalam Daftar Pustaka, hanya penulis yang anda baca langsung yang dicantumkan, bukan sumber sekunder yang anda rujuk di teks.

## **B. Daftar pustaka**

### **Prinsip umum:**

- Daftar Pustaka harus disimpan di halaman baru
- Penulisan tajuk “DAFTAR PUSTAKA” diletakkan ditengah halaman
- Daftar pustaka ditulis dua spasi dan baris pertama pada setiap daftar rujukan ditulis rata ke pias kiri sedangkan baris kedua dan berikutnya menjorok (indent) ke kanan sebesar 5-7 spasi atau 1.25 cm
- Semua referensi/rujukan yang dikutip/dirujuk di teks harus tercantum di daftar pustaka, kecuali komunikasi personal atau surat-menyurat
- Daftar pustaka diurut secara alphabetic berdasarkan huruf awal dari nama belakang penulis/pengarang
- Bila ada dua atau lebih artikel oleh pengarang yang sama dan tahun yang sama, daftar pustaka ditulis secara berurut berdasarkan alphabet judul artikel tersebut diikuti imbuhan (a,b,c) pada tahun
- Nama organisasi harus ditulis lengkap kecuali jika bentuk singkatannya sudah dikenal secara luas
- Daftar pustaka ditulis sesuai dengan aturan APA,
- Jumlah rujukan minimal 20 artikel diambil dari jurnal.
- Tahun terbit rujukan 80% minimal dari 10 tahun terakhir.
- Hindarkan rujukan berupa komunikasi pribadi (*personal communication*).

Berikut contoh menuliskan rujukan:

### **Jurnal**

#### **Jurnal dengan *direct object identifier* (DOI)**

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (Tahun). Judul artikel. *Judul jurnal*, volume(issue), hlm - hlm. doi:xx.xxxxxxxxxx

#### **Jurnal dengan DOI dengan 1 penulis**

Houlston, R. S. (2008). Pseudoautosomal linkage in chronic lymphocytic leukaemia. *British Journal of Haematology*, 109(4), 899–900. doi: 10.1046/j.1365-2141.2000.109004899.x

#### **Jurnal dengan DOI dengan 2–7 penulis (tuliskan semua penulis)**

Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24, 225-229. doi:10.1037/0278-6133.24.2.225

#### **Jurnal dengan DOI dengan 8 atau lebih penulis (tuliskan 6 penulis pertama, ... dan penulis terakhir)**

Gilbert, D. G., McClernon, J. F., Rabinovich, N. E., Sugai, C., Plath, L. C., Asgaard, G., ... Botros, N. (2004). Effects of quitting smoking on EEG activation and attention last for more than 31 days and are more severe with stress, dependence, DRD2 A 1 allele, and depressive traits. *Nicotine and Tobacco Research*, 6, 249-267. doi:10.1080/14622200410001676305

#### **Jurnal tanpa DOI**

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (Tahun). Judul artikel. *Judul jurnal*, volume(issue), hlm - hlm.

#### **Jurnal tanpa DOI dengan 1 penulis**

Williams, J. H. (2008). Employee engagement: Improving participation in safety. *Professional Safety*, 53(12), 40 – 45.

#### **Jurnal tanpa DOI dengan 2–7 penulis (tuliskan semua penulis)**

Keller, T. E., Cusick, G. R., & Courtney, M. E. (2007). Approaching the transition to adulthood: Distinctive profiles of adolescents aging out of the child welfare system. *Social Service Review*, 81, 453-484.

#### **Jurnal tanpa DOI dengan 8 atau lebih penulis (tuliskan 6 penulis, ... dan penulis terakhir)**

Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J. Y., Coatsworth, D., Lengua, L., ... Griffin, W. A. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843 – 856.

#### **Jurnal Online**

Koo, D. J., Chitwoode, D., D., & Sanchez, J. (2008). Violent victimization and the routine activities/lifestyle of active drug users. *Journal of Drug Issues*, 38, 1105 – 1137. Retrieved from <http://www.criminology.fsu.edu/~jdi>.

#### **Abstrak sebagai Sumber Primer**

Wool, N. J., Young, S. L., Fanselow, M. S., & Butcher, L. L. (1991). MAP-2 expression in cholinergic pyramidal cells of rodent cortex and hippocampus is altered by Pavlovian conditioning [Abstract]. *Society for Neuroscience Abstracts*, 17, 480.

Lassen, S. R., Steele, M. M., & Sailor, W. (2006). The relationship of school-wide positive behavior support to academic achievement in an urban middle school. *Psychology in the Schools*, 43, 701-712. Abstract retrieved from <http://www.interscience.wiley.com>

#### **Abstrak sebagai Sumber Sekunder**

Hare, L. R., & O'Neill, K. (2000). Effectiveness and efficiency in small academic peer groups. *Small Group Research*, 31, 24-53. Abstract retrieved from Sociological Abstracts database. (Accession No. 200010185).

#### **Majalah**

Mathews, J., Berret, D., & Brillman, D. (2005, May 16). Other winning equation. *Newsweek*, 145(20), 58 – 59.

#### **Majalah Online**

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual-group continuity in cooperation and competition under varying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6(12), 166-182. Retrieved from <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

#### **Buku**

Author, A. A. (Tahun). *Judul buku*. Lokasi penerbit: Penerbit.

Alexie, S. (1992). *The bussiness of fancy dancing: Stories and poems*. Brooklyn, NY: Hang Loose Press.

#### **Buku yang Penulisnya Suatu Instansi yang Memiliki Edisi dan Diterbitkan Instansi Tersebut**

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

#### **Buku yang Penulisnya Anonim**

*Dorland's illustrated medical dictionary* (31st ed.). (2007). Philadelphia, PA: Saunders.

#### **Bab dalam Buku**

Booth - La Force, C., & Kerns, K.A. (2009). Child-parent attachment relationships, peer relationships, and peer-group functioning. In K.H. Rubin, W.M. Bukowski, & B. Laursen (Eds.), *Handbook of peer interactions, relationships, and groups* (pp. 490-507). New York, NY: Guilford Press.

#### **Buku Online**

Author, A. A. (Year). *Title of work*. Retrieved from web address

American Nurses Association. (2010). *Nursing: Scope and standards of practice (2nd Ed.)*. Retrieved from <http://www.nursesbooks.org/ebooks/download/NursingScopeStandards.pdf>

#### **Sumber Online Lainnya**

Kenney, G. M., Cook, A., & Pelletier, J. (2009). *Prospects for reducing uninsured rates among children: How much can premium assistance programs help*. Retrieved from Urban Institute website: [//www.urban.org/url.cfm?ID=411823](http://www.urban.org/url.cfm?ID=411823)

#### **Disertasi dan Tesis**


Author, A. A. (Tahun). *Judul tesis atau disertasi* (Tesis atau Disertasi). Nama institusi, Lokasi.

Vance, C. A. E. (2011). *Measuring neonatal quality of life (NeoQOL) for critically-ill newborns in neonatal intensive care units* (Doctoral dissertation). University of Washington, Washington.

#### **Prosiding Konferensi**

Bosch, O. J., & Neumann, I. D. (2008). Brain vasopressin is an important regulator of maternal behavior independent of dams' trait anxiety. *Proceedings Of The National Academy Of Sciences Of The United States Of America*, *105*(44), 17139-17144.

Lampiran Rubrik Penilaian

		<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS PADJADJARAN- FAKULTAS KEPERAWATAN</b> <b>PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN</b> email: <a href="mailto:kaprodi.keperawatan.s2@unpad.ac.id">kaprodi.keperawatan.s2@unpad.ac.id</a> ;		
<b>SEMINAR USULAN RISET (SUR) PROGRAM MAGISTER- LEMBAR PENILAIAN</b>				
Nama Mahasiswa : NPM : Peminatan : Judul Tesis :				
No	Komponen Penilaian	Prosen tase	Score	Keterangan
1.	<b><u>Signifikansi latar belakang &amp; Research Question</u></b> Kriteria Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang menggambarkan besaran masalah/fenomena penelitian</li> <li>• Gap penelitian didiskusikan dengan jelas</li> <li>• Kebaruan penelitian</li> <li>• Fokus penelitian relevan dengan latar belakang masalah</li> <li>• Research question jelas,</li> <li>• Memiliki potensi kontribusi untuk pengembangan ilmu keperawatan / pengetahuan/ pelayanan yang ada; yang dikembangkan dengan baik dalam thesis</li> </ul>	15 %		
2.	<b><u>Relevansi dan kemutakhiran Literature Review</u></b> Kriteria Penilaian: Literatur review menggambarkan ulasan secara mendalam, kritis dan; keterkaitan nya dengan research problem termasuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• literatur relevan dan terkini;</li> <li>• Sintesis dari literatur digunakan untuk mendiskusikan tren akademis dari fenomena yang diteliti (bukan hanya deskripsi dan penjelasan topik-topik terkait saja)</li> <li>• literature digunakan untuk mengembangkan hipotesis;</li> <li>• menggambarkan hubungan yang jelas kesenjangan antara literatur dengan study yang akan diteliti</li> <li>• meyakinkan mengapa penelitian tersebut signifikan dan dapat berkontribusi mengatasi kesenjangan/permasalahan tersebut</li> </ul>	20 %		
Pilih salah satu: • Untuk <b>Quantitative method – 3 A</b> ; Untuk <b>Qualitative approach –3B</b>				

3. A	<p><b><u>Theoretical Frameworks /Kerangka Teoritis- Quantitative Method (akhir bab 2)</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan current teori yang terkait Penelitian</li> <li>• Skema/gambaran theoretical framework yang tepat untuk penelitian tersebut ;</li> <li>• <i>Hypothesis</i> digambarkan dengan jelas;</li> <li>• Theoritikal framework mengidentifikasi kesenjangan dalam Penelitian;</li> <li>• Menggambarkan bagaimana penelitian dapat berkontribusi dalam memperbaiki kesenjangan / penyelesaian masalah</li> </ul>	15 %		
3.B	<p><b><u>Deskripsi Keterkaitan Pendekatan Qualitative&amp;Fenomena Penelitian (akhir bab 2)</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan deskripsi teoritis /konsep –tipe-Penelitian qualitative yang digunakan dengan jelas.</li> <li>• Menggambarkan signifikansi – kesesuaian jenis Penelitian qualitative yang digunakan dengan fenomena yang diteliti</li> <li>• Mempertimbangkan implikasi Penelitian qualitative yang dilakukan terhadap fenomena yang diteliti.</li> <li>• Menggambarkan bagaimana penelitian dapat berkontribusi dalam memperbaiki kondisi/ understanding/ menambah pengetahuan</li> </ul>	15%		
4.	<p><b><u>Methods and Approach (bab 3)</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metodologi dan pendekatan yang digunakan tepat dan relevan dengan <i>research problem</i></li> <li>• Desain studi Sesuai (menggambarkan pemahaman peneliti terkait) fenomena yang diteliti</li> <li>• Terdapat pernyataan terkait pilihan metodologis, relevan dengan pertimbangan etis.</li> <li>• Mengacu pada prinsip Etik dan GCP</li> <li>• Metodologi menggambarkan: analisis data yang jelas dan ringkas, relevan</li> </ul>	25 %		
5.	<p><b><u>Kemampuan Penulisan Ilmiah:</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan proposal <b>relevan, logis dan terorganisir</b> dengan baik sesuai penduan</li> <li>• menggambarkan <b>originalitas</b> dari penelitian yang akan dilakukan.</li> <li>• Pokok fikiran dalam paragraph</li> <li>• Penulisan paragraph jelas dan tepat (tidak ada salah pengetikan dll)</li> <li>• Paraphrase</li> <li>• Referencing</li> </ul>	15 %		
6.	<p><b><u>Presentation, communication and language</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan untuk menjelaskan studi/Penelitian yang</li> </ul>	10 %		

	dilakukan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemahaman terkait materi presentasi</li> <li>▪ Struktur presentasi menggambarkan Topik penting dari penelitian yang akan dilakukan</li> <li>▪ Komunikasi dalam presentasi dan diskusi menggambarkan:             <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bahasa yang baik,</li> <li>✓ Content komunikasi relevan, logis, etis</li> <li>✓ Penggunaan media tepat, kreatif</li> </ul> </li> </ul>			
	Jumlah	100 %		
	Rata – rata/ Nilai			

Keterangan :

<b>Bobot Penilaian</b>		
Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu
91 - 100	A (Sangat Istimewa)	4
80 - 90	A- (Istimewa)	3.66
76 - 79	B+ (Sangat Baik)	3.33
72 - 75	B (Baik)	3
68 - 71	B- (Cukup Baik)	2.66
61 - 67	C+ (Cukup)	2.33
56 - 60	C (Kurang Cukup)	2
45 - 55	D (Kurang)	1
0 - 44	E (Sangat Kurang)	0

Jatinangor, Pembimbing/Penguji,



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI, SAINS,  
 DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN- FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN**  
 email: [kaprodi.keperawatan.s2@unpad.ac.id](mailto:kaprodi.keperawatan.s2@unpad.ac.id);

### LEMBAR PENILAIAN SEMINAR KEMAJUAN RISET

Nama Mahasiswa :  
 NPM :  
 Peminatan :  
 Judul Tesis :

No	Komponen Penilaian	Prosentase	Score	Keterangan
1.	<b><u>Abstract</u></b> Kriteria Penilaian: Jelas dan ringkas; diuraikan dengan bahasa tulisan yang baik dan jelas; Terorganisir dengan baik; Pernyataan research problem ringkas dan menarik; Metodologi relevan dan; Findings dan Conclusion disampaikan dengan tepat.	5 %		
2.	<b><u>Signifikansi latar belakang &amp; Research Question</u></b> Kriteria Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang menggambarkan besaran masalah/fenomena penelitian</li> <li>• Gap penelitian didiskusikan dengan jelas</li> <li>• Kebaruan penelitian</li> <li>• Fokus penelitian relevan dengan latar belakang masalah</li> <li>• Research question jelas,</li> </ul> Memiliki potensi kontribusi untuk pengembangan ilmu keperawatan / pengetahuan/ pelayanan yang ada; yang dikembangkan dengan baik dalam thesis	10 %		
3.	<b><u>Relevansi dan kemutakhiran Literature Review</u></b> Kriteria Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Literatur review menggambarkan ulasan secara mendalam, kritis dan; keterkaitannya dengan research problem termasuk:</li> <li>• literatur relevan dan terkini;</li> <li>• Sintesis dari literatur digunakan untuk mendiskusikan tren akademis dari fenomena yang diteliti (bukan hanya deskripsi dan penjelasan topik-topik terkait saja)</li> <li>• literatur digunakan untuk mengembangkan hipotesis;</li> <li>• menggambarkan hubungan yang jelas kesenjangan antara literatur dengan study yang akan diteliti</li> <li>• meyakinkan mengapa penelitian tersebut signifikan dan dapat berkontribusi mengatasi kesenjangan/permasalahan tersebut</li> </ul>	10 %		

		Pilih salah satu: <b>Untuk Quantitative method – 4 A ; Untuk Qualitative approach – 4 B</b>	
4. A	<p><b><u>Theoretical Frameworks /Kerangka Teoritis- Quantitative Method (akhir bab 2)</u></b> Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan current teori yang terkait Penelitian</li> <li>• Skema/gambaran theoretical framework yang tepat untuk penelitian tersebut ;</li> <li>• <i>Hypothesis</i> digambarkan dengan jelas;</li> <li>• Theoritikal framework mengidentifikasi kesenjangan dalam Penelitian;</li> <li>• Menggambarkan bagaimana penelitian dapat berkontribusi dalam memperbaiki</li> </ul>	5 %	
4.B	<p><b><u>Deskripsi Keterkaitan Pendekatan Qualitative&amp;Fenomena Penelitian (akhir bab 2)</u></b> Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan deskripsi teoritis /konsep –tipe-Penelitian qualitative yang digunakan dengan jelas.</li> <li>• Menggambarkan signifikansi – kesesuaian jenis Penelitian qualitative yang digunakan dengan fenomena yang diteliti</li> <li>• Mempertimbangkan implikasi Penelitian qualitative yang dilakukan terhadap fenomena yang diteliti.</li> <li>• Menggambarkan bagaimana penelitian dapat berkontribusi dalam memperbaiki kondisi/ understanding/ menambah pengetahuan</li> </ul>	5 %	
5.	<p><b><u>Methods and Approach (bab 3)</u></b> Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metodologi dan pendekatan yang digunakan tepat dan relevan dengan <i>research problem</i></li> <li>• Desain studi Sesuai (menggambarkan pemahaman peneliti terkait) fenomena yang diteliti</li> <li>• Terdapat pernyataan terkait pilihan metodologis, relevan dengan pertimbangan etis.</li> <li>• Mengacu pada prinsip Etik dan GCP</li> <li>• Metodologi menggambarkan: analisis data yang jelas dan ringkas, relevan</li> </ul>	10 %	
6.	<p><b><u>Findings, Theoretical Analysis &amp; Discussion</u></b> Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis dan interpretasi hasil relevan dengan research question atau menjawab research question</li> <li>• Analisis dilakukan relevant dengan methodology</li> <li>• Analisis dari temuan (finding) relevan/didukung dengan landasan teoritis (theoretical framework);</li> <li>• Menggambarkan originalitas dari studi</li> <li>• Finding mencakup mendiskusikan/ membandingkan temuan dengan hasil penelitian terkait, yang ada.</li> <li>• Diskusi hasil penelitian menggambarkan benang merah atau keterkaitan dengan masalah penelitian dan state of the art yang</li> </ul>	20 %	

	<p>ada pada bab 1.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan referensi terkini</li> <li>• Pembahasan ditulis secara luas dan dalam (minimal 2 kali jumlah halaman pendahuluan)</li> </ul>			
7.	<p><b><u>Implikasi Penelitian dan Keterbatasan Penelitian</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implikasi Penelitian jelas, logis dan sesuai dengan tujuan atau sasaran dari implikasi</li> <li>• Keterbatasan penelitian dituliskan secara jelas dan mengandung unsur bagaimana cara meminimalkan keterbatasan tersebut.</li> </ul>	5 %		
8.	<p><b><u>Simpulan</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengintegrasikan seluruh point penting dari studi yang dilakukan</li> <li>• Menjawab research question (<i>Quantitative</i>) atau mereview kembali problem statement yang dirumuskan (<i>qualitative study</i>)</li> <li>• Menginterasikan hasil diskusi penting dari temuan.</li> <li>• Mencakup identifikasi solusi, atau issue penting relevan dengan penelitian.</li> <li>• Konfirmasi terhadap hypothesis (untuk quantitative study)</li> </ul>	10 %		
9.	<p><b><u>Kontribusi terhadap pengetahuan, <i>Comprehensive Knowledge</i> relevan dengan <i>phenomena</i> Penelitian</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman thesis secara keseluruhan dan pengetahuan terkini terkait fenomena penelitian, berbasis evidence.</li> <li>• Memberikan future direction terkait permasalahan Penelitian</li> <li>• Keseluruhan thesis relevan dengan tujuan yang ditetapkan dan menjawab pertanyaan Penelitian</li> <li>• Secara keseluruhan thesis menambahkan pemahaman /pengetahuan terkini yang relevan berbasis Penelitian yang dilakukan.</li> </ul>	10 %		
10.	<p><b><u>Kemampuan Penulisan Ilmiah:</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan proposal <b>relevan, logis dan terorganisir</b> dengan baik sesuai penduan</li> <li>• menggambarkan <b>originalitas</b> dari penelitian yang akan dilakukan.</li> <li>• Pokok fikiran dalam paragraph</li> <li>• Penulisan paragraph jelas dan tepat (tidak ada salah pengetikan dll)</li> <li>• Paraphrase</li> </ul> <p>Referencing</p>	5 %		
11.	<p><b><u>Presentation, communication and language</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan untuk menjelaskan studi/Penelitian yang dilakukan</li> <li>▪ Pemahaman terkait materi presentasi</li> </ul>	10 %		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Struktur presentasi menggambarkan Topik penting dari penelitian yang akan dilakukan</li> <li>▪ Komunikasi dalam presentasi dan diskusi menggambarkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bahasa yang baik,</li> <li>✓ Content komunikasi relevan, logis, etis</li> </ul> </li> </ul> <p style="text-align: center;">Penggunaan media tepat, kreatif</p>			
	Jumlah	100 %		
	Rata –rata Nilai			

Keterangan :

<b>Bobot Penilaian</b>		
<b>Nilai Akhir</b>	<b>Huruf Mutu</b>	<b>Angka Mutu</b>
<b>91 - 100</b>	<b>A (Sangat Istimewa)</b>	<b>4</b>
<b>80 - 90</b>	<b>A- (Istimewa)</b>	<b>3.66</b>
<b>76 - 79</b>	<b>B+ (Sangat Baik)</b>	<b>3.33</b>
<b>72 - 75</b>	<b>B (Baik)</b>	<b>3</b>
<b>68 - 71</b>	<b>B- (Cukup Baik)</b>	<b>2.66</b>
<b>61 - 67</b>	<b>C+ (Cukup)</b>	<b>2.33</b>
<b>56 - 60</b>	<b>C (Kurang Cukup)</b>	<b>2</b>
<b>45 - 55</b>	<b>D (Kurang)</b>	<b>1</b>
<b>0 - 44</b>	<b>E (Sangat Kurang)</b>	<b>0</b>

Jatinangor,

Pembimbing/Penguji,



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN- FAKULTAS KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN**  
email: [kaprodi.keperawatan.s2@unpad.ac.id](mailto:kaprodi.keperawatan.s2@unpad.ac.id);

**LEMBAR PENILAIAN SIDANG AKHIR MAGISTER**

Nama Mahasiswa :  
NPM :  
Peminatan :  
Judul Tesis :

No	Komponen Penilaian	Prosen tase	Score	Keteranga n
1.	<p><b><u>Abstract</u></b> Kriteria Penilaian: Jelas dan ringkas; diuraikan dengan bahasa tulisan yang baik dan jelas; Terorganisir dengan baik; Pernyataan research problem ringkas dan menarik; Metodologi relevan dan; Findings dan Conclusion disampaikan dengan tepat.</p>	5 %		
2.	<p><b><u>Signifikansi latar belakang &amp; Research Question</u></b> Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang menggambarkan besaran masalah/fenomena penelitian</li> <li>• Gap penelitian didiskusikan dengan jelas</li> <li>• Kebaruan penelitian</li> <li>• Fokus penelitian relevan dengan latar belakang masalah</li> <li>• Research question jelas,</li> </ul> <p>Memiliki potensi kontribusi untuk pengembangan ilmu keperawatan / pengetahuan/ pelayanan yang ada; yang dikembangkan dengan baik dalam thesis</p>	10 %		
3.	<p><b><u>Relevansi dan kemutakhiran Literature Review</u></b> Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Literatur review menggambarkan ulasan secara mendalam, kritis dan; keterkaitannya dengan research problem termasuk:</li> <li>• literatur relevan dan terkini;</li> <li>• Sintesis dari literatur digunakan untuk mendiskusikan tren akademis dari fenomena yang diteliti (bukan hanya deskripsi dan penjelasan topik-topik terkait saja)</li> <li>• literatur digunakan untuk mengembangkan hipotesis;</li> <li>• menggambarkan hubungan yang jelas kesenjangan antara literatur dengan study yang akan diteliti</li> <li>• meyakinkan mengapa penelitian tersebut signifikan dan dapat berkontribusi mengatasi kesenjangan/permasalahan tersebut</li> </ul>	10 %		
	Pilih salah satu: <b>Untuk Quantitative method – 4 A ; Untuk Qualitative approach – 4 B</b>			

4. A	<p><b><u>Theoretical Frameworks /Kerangka Teoritis- Quantitative Method (akhir bab 2)</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan current teori yang terkait Penelitian</li> <li>• Skema/gambaran theoretical framework yang tepat untuk penelitian tersebut ;</li> <li>• <i>Hypothesis</i> digambarkan dengan jelas;</li> <li>• Theoritikal framework mengidentifikasi kesenjangan dalam Penelitian;</li> <li>• Menggambarkan bagaimana penelitian dapat berkontribusi dalam memperbaiki</li> </ul>	5 %		
4.B	<p><b><u>Deskripsi Keterkaitan Pendekatan Qualitative&amp;Fenomena Penelitian (akhir bab 2)</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan deskripsi teoritis /konsep –tipe-Penelitian qualitative yang digunakan dengan jelas.</li> <li>• Menggambarkan signifikansi – kesesuaian jenis Penelitian qualitative yang digunakan dengan fenomena yang diteliti</li> <li>• Mempertimbangkan implikasi Penelitian qualitative yang dilakukan terhadap fenomena yang diteliti.</li> <li>• Menggambarkan bagaimana penelitian dapat berkontribusi dalam memperbaiki kondisi/ understanding/ menambah pengetahuan</li> </ul>	5 %		
5.	<p><b><u>Methods and Approach (bab 3)</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metodologi dan pendekatan yang digunakan tepat dan relevan dengan <i>research problem</i></li> <li>• Desain studi Sesuai (menggambarkan pemahaman peneliti terkait) fenomena yang diteliti</li> <li>• Terdapat pernyataan terkait pilihan metodologis, relevan dengan pertimbangan etis.</li> <li>• Mengacu pada prinsip Etik dan GCP</li> <li>• Metodologi menggambarkan: analisis data yang jelas dan ringkas, relevan</li> </ul>	10 %		
6.	<p><b><u>Findings, Theoretical Analysis &amp; Discussion</u></b>  Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis dan interpretasi hasil relevan dengan research question atau menjawab research question</li> <li>• Analisis dilakukan relevant dengan methodology</li> <li>• Analisis dari temuan (finding) relevan/didukung dengan landasan teoritis (theoretical framework);</li> <li>• Menggambarkan originalitas dari studi</li> <li>• Finding mencakup mendiskusikan/ membandingkan temuan dengan hasil penelitian terkait, yang ada.</li> <li>• Diskusi hasil penelitian menggambarkan benang merah atau keterkaitan dengan masalah penelitian dan state of the art yang ada pada bab 1.</li> <li>• Menggunakan referensi terkini</li> <li>• Pembahasan ditulis secara luas dan dalam (minimal 2 kali</li> </ul>	20 %		

	jumlah halaman pendahuluan)			
7.	<p><b><u>Implikasi Penelitian dan Keterbatasan Penelitian</u></b></p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implikasi Penelitian jelas, logis dan sesuai dengan tujuan atau sasaran dari implikasi</li> <li>• Keterbatasan penelitian dituliskan secara jelas dan mengandung unsur bagaimana cara meminimalkan keterbatasan tersebut.</li> </ul>	5 %		
8.	<p><b><u>Simpulan</u></b></p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengintegrasikan seluruh point penting dari studi yang dilakukan</li> <li>• Menjawab research question (<i>Quantitative</i>) atau mereview kembali problem statement yang dirumuskan (<i>qualitative study</i>)</li> <li>• Menginterasikan hasil diskusi penting dari temuan.</li> <li>• Mencakup identifikasi solusi, atau issue penting relevan dengan penelitian.</li> <li>• Konfirmasi terhadap hypothesis (untuk quantitative study)</li> </ul>	10 %		
9.	<p><b><u>Kontribusi terhadap pengetahuan, <i>Comprehensive Knowledge</i> relevan dengan <i>phenomena</i> Penelitian</u></b></p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman thesis secara keseluruhan dan pengetahuan terkini terkait fenomena penelitian, berbasis evidence.</li> <li>• Memberikan future direction terkait permasalahan Penelitian</li> <li>• Keseluruhan thesis relevan dengan tujuan yang ditetapkan dan menjawab pertanyaan Penelitian</li> <li>• Secara keseluruhan thesis menambahkan pemahaman /pengetahuan terkini yang relevan berbasis Penelitian yang dilakukan.</li> </ul>	10 %		
10.	<p><b><u>Kemampuan Penulisan Ilmiah:</u></b></p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan proposal <b>relevan, logis dan terorganisir</b> dengan baik sesuai penduan</li> <li>• menggambarkan <b>originalitas</b> dari penelitian yang akan dilakukan.</li> <li>• Pokok fikiran dalam paragraph</li> <li>• Penulisan paragraph jelas dan tepat (tidak ada salah pengetikan dll)</li> <li>• Paraphrase</li> </ul> <p>Referencing</p>	5 %		
11.	<p><b><u>Presentation, communication and language</u></b></p> <p>Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan untuk menjelaskan studi/Penelitian yang dilakukan</li> <li>▪ Pemahaman terkait materi presentasi</li> <li>▪ Struktur presentasi menggambarkan Topik penting dari penelitian yang akan dilakukan</li> <li>▪ Komunikasi dalam presentasi dan diskusi menggambarkan:</li> </ul>	10 %		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bahasa yang baik,</li> <li>✓ Content komunikasi relevan, logis, etis</li> </ul> Penggunaan media tepat, kreatif			
	Jumlah	100 %		
	Rata –rata Nilai			

Keterangan :

<b>Bobot Penilaian</b>		
<b>Nilai Akhir</b>	<b>Huruf Mutu</b>	<b>Angka Mutu</b>
<b>91 - 100</b>	<b>A (Sangat Istimewa)</b>	<b>4</b>
<b>80 - 90</b>	<b>A- (Istimewa)</b>	<b>3.66</b>
<b>76 - 79</b>	<b>B+ (Sangat Baik)</b>	<b>3.33</b>
<b>72 - 75</b>	<b>B (Baik)</b>	<b>3</b>
<b>68 - 71</b>	<b>B- (Cukup Baik)</b>	<b>2.66</b>
<b>61 - 67</b>	<b>C+ (Cukup)</b>	<b>2.33</b>
<b>56 - 60</b>	<b>C (Kurang Cukup)</b>	<b>2</b>
<b>45 - 55</b>	<b>D (Kurang)</b>	<b>1</b>
<b>0 - 44</b>	<b>E (Sangat Kurang)</b>	<b>0</b>

Jatinangor,

Pembimbing/Penguji,